

SEROPREVALENCE OF CHIKUNGUNYA VIRUS AND THE RISK OF TRANSFUSION TRANSMITTED AMONG BLOOD DONORS IN SULAWESI-INDONESIA

MOHAMMED AHMED JALLOH



DEPARTMENT OF BIOCHEMISTRY
FACULTY OF MATHEMATICS AND NATURAL SCIENCES
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

STATEMENT CONCERNING THESIS AND SOURCES OF INFORMATION AND THE EXTRAORDINARY OF COPYRIGHT

I hereby declare that the thesis entitled "*Seroprevalence of Chikungunya virus and The Risk of Transfusion Transmitted Among Blood Donors in Sulawesi-Indonesia*" is my work under the direction of my supervisors and has not been submitted in any form to any university. Sources of information derived or quoted from published and unpublished works of other authors have been mentioned in the text and included in the Bibliography at the end of this thesis.

I hereby assign the copyright of my writing to the Bogor Agricultural University.

Bogor, May 2022

MOHAMMED AHMED JALLOH
G8501202801

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

MOHAMMED AHMED JALLOH. Seroprevalence of Chikungunya Virus and the Risk of Transfusion Transmitted Among Blood Donors in Sulawesi-Indonesia. Supervised by I MADE ARTIKA and KHIN SAW AYE MYINT.

Chikungunya (CHIK) is an arthritogenic alphavirus in the *Togaviridae* family of arboviruses with an enveloped RNA containing a positive single-stranded 11.8 kb genome. Transmission occurs through the bite of infected *Aedes* mosquitoes, which are commonly found in tropical and temperate regions. Primary vertebrate hosts include monkeys and humans, in whom this virus replicates efficiently (Diallo *et al.* 1999). Chikungunya virus (CHIKV) is known for causing acute illness, manifesting with fever, rash, and arthralgia known as Chikungunya fever (Horwood dan Buchy 2015).

Despite the high number of Chikungunya cases in Indonesia, comprehensive data are lacking in CHIKV seroprevalence. Previous studies reported the median seroprevalence of anti-CHIKV antibodies in all situations 18.5%, ranging from 0.0 – 73.% (Harapan *et al.*, 2019). However, the gap in epidemiological data of CHIKV in many regions of Indonesia including Sulawesi, is noteworthy. The objective of this study was to determine the seroprevalence of CHIKV infection among healthy individuals from North and South Sulawesi using archive samples.

Additionally, an asymptomatic course of CHIKV infection and the high pre-symptomatic viral load as 10^8 pfu/mL (Appassakij *et al.* 2013) suggest that the infection can threaten blood transfusion safety. Evidence of CHIKV infection among blood donors (Simmons *et al.* 2016) indicates transfusion-transmitted is probable, although it has not been documented (Petersen dan Epstein 2014). Our study also aimed to test the archive blood donor specimens from North Sulawesi for CHIKV IgM and viremia to determine blood safety in endemic areas.

Samples were screened for anti-CHIKV IgG antibodies to determine exposure to CHIKV using an in-house IgG ELISA as previously described (Kosasih *et al.* 2013) with minor modifications. CHIKV IgM, a marker for recent infection and endemicity, was tested in 303 samples randomly selected from IgG-positive samples using a Euroimmun anti-CHIKV IgM ELISA kit (Luebeck, Germany) following the manufacturer's instructions. CHIKV RNA detection was carried out using one-step-qRT-PCR. The data generated were analyzed with IBM-SPSS v20 (IBM Corporation, USA). Chi-square (χ^2) test to determine significant differences between categorical variables, and a p-value less than 0.05 was considered statistically significant.

As many as 1092 serum and plasma samples were analyzed, with CHIK IgG seropositivity at 53.48% (584/1092). The results also show a statistically significant difference in the seropositive rates based on gender (58.8% male and 48.5% female) and region (53.9% South Sulawesi versus 48.7% North Sulawesi). Seropositivity increased with age; approximately half of adults between their 40s and 60s had seroconverted. Most of the participants, 304 (27.8%), were between 21-30 years. The age groups with the least participants were those >60 years and <20 years, with 93 participants each (8.5%), followed by the 51–60-years age group with 142 (13.0%) participants.

In addition to IgG, the overall anti-CHIKV IgM seropositivity comprised 12.9% (39/303). A Chi-square analysis shows a statistical significance of anti-CHIKV IgM seropositivity based on gender and region with p-values ($p=0.047$ and $p=0.038$, respectively). On the contrary, there was no significant difference in anti-CHIKV IgM based on age. The age group with the most participants was the 21-30 years with 19.3% (16/83), while those with the least participants were those >60 years. The current study recorded two positive signals for chikungunya virus RNA by qRT-PCR with low viremia. As is widely observed, the detection of chikungunya viral RNA is from the day of infection or onset of symptoms to day 7, after which acute infection detection is limited (Dash *et al.* 2011).

The current study recorded two positive low viremia blood donor samples by qRT-PCR without positive IgM response, presumably from the initial phase of viremia and likely to be infectious. Although transfusion related CHIKV infection has not been documented, further studies using sensitive viral nucleic acid detection and IgM assays are required to assess transfusion safety threats during outbreaks and in highly endemic areas. We found evidence of higher rates of CHIKV infection in Sulawesi than had been found earlier. There was evidence for disparate risk based on gender, domicile, and age. Especially concerning is the risk of asymptomatic blood donors.

Keywords: Chikungunya, Serosurvey, Sulawesi, Blood donors, ELISA, qRT-PCR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SEROPREVALENCE OF CHIKUNGUNYA VIRUS AND THE RISK OF TRANSFUSION TRANSMITTED AMONG BLOOD DONORS IN SULAWESI-INDONESIA

MOHAMMED AHMED JALLOH

Thesis
Submitted in partial fulfillment of the requirements
for the award of Master of Science degree in Biochemistry

**DEPARTMENT OF BIOCHEMISTRY
FACULTY OF MATHEMATICS AND NATURAL SCIENCES
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



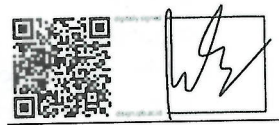


Thesis Title : Seroprevalence of Chikungunya and The Risk of Transfusion Transmitted Among Blood Donors in Sulawesi-INDONESIA

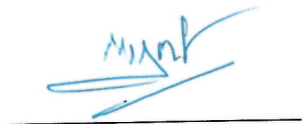
Name : Mohammed Ahmed Jalloh
NIM : G8501202801

Approved By

Supervisor 1:
Prof. Dr. Ir. I Made Artika M. App.Sc
NIP. 196301171989031001



Supervisor 2:
Khin Saw Aye Myint, MD Ph.D.

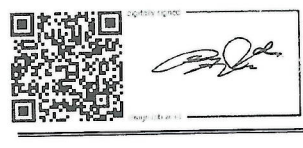


Known By

Head of Study Program:
Dr drh Hasim, DEA
NIP 19610328 198601 1 002



Dean Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Dr. Berry Juliandi, S.Si., M.Si.
NIP 197807232007011001



Examination Date:
20 May 2022

Graduation Date: 25 MAY 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ACKNOWLEDGEMENT

First and foremost, I am incredibly grateful to my supervisor, Prof. Dr. Ir. I Made Artika M.App.Sc. and Dr. Khin Saw Aye Myint for their invaluable advice, continuous support, and patience thus far. I would also like to thank Mr. Ungke Antonjaya and Ms. Yora Permata Dewi for their technical support and advisement throughout this work at the EVRU-Lab. I would also like to thank Dr. Suryani, SP., M.Sc. for guiding me through formatting my thesis documents. I would like to thank all the members of Emerging Virus Research Unit (EVRU) and The Dept. of Biochemistry FMIPA-IPB, for their kind help and support which have made my study and stay in Indonesia wonderful. Furthermore, I would like to express my gratitude to my mother, siblings, friends, and colleagues. Special thanks to my brother Alpha Jalloh, without his relentless support, understanding and encouragement in the past few years, it would be impossible to complete my study. Lastly, I would like to thank Dr. Roberdi, for being my family away from my family.

Bogor, May, 2022

Mohammed Ahmed Jalloh

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

TABLE OF CONTENTS

| | |
|---|-----------|
| LIST OF TABLES | viii |
| LIST OF FIGURES | viii |
| LIST OF ATTACHMENTS | viii |
| I INTRODUCTION | 1 |
| 1.1 Background | 1 |
| 1.2 Problem Statement | 1 |
| 1.3 Research Objective | 2 |
| 1.4 Research Benefits | 2 |
| II LITERATURE REVIEW | 3 |
| 2.1 CHIKV Geographic Distribution | 3 |
| 2.2 Chikungunya virus | 4 |
| 2.3 Chikungunya Virus Transmission | 6 |
| 2.4 Chikungunya Fever | 7 |
| 2.5 Chikungunya virus Diagnosis | 9 |
| III METHODOLOGY | 11 |
| 3.1 Ethical Consideration | 11 |
| 3.2 Samples, Study Population and Area | 11 |
| 3.3 CHIKV IgG Serological Analysis | 12 |
| 3.4 CHIK IgM Serological Analysis | 13 |
| 3.5 CHIKV Molecular Detection (qRT-PCR) | 14 |
| 3.6 Data Analysis | 15 |
| IV RESULT AND DISCUSSION | 16 |
| 4.1 Participants Demographic Distribution | 16 |
| 4.2 CHIK IgG Seroprevalence | 16 |
| 4.3 CHIK IgM Seroprevalence | 17 |
| 4.4 CHIK IgG/IgM Seroprevalence in South and North Sulawesi | 17 |
| 4.5 CHIK IgG/IgM Seroprevalence in South and North Sulawesi | 18 |
| V CONSLUSION AND SUGGESTION | 20 |
| 5.1 CONCLUSION | 20 |
| 5.2 SUGGESTION | 20 |
| VI REFERENCES | 21 |
| ATTACHMENTS | 26 |
| AUTHOR BIOGRAPHY | 28 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
@Hak cipta milik IPB University

LIST OF TABLES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | Overall anti-CHIKV antibodies IgG Seroprevalence in Sulawesi | 16 |
| 2 | Overall anti-CHIKV antibodies IgM Seroprevalence in Sulawesi | 17 |

LIST OF FIGURES

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Geographic distribution of CHIKV and its primary vectors <i>Aedes</i> spp. Adapted from WHO, 2020 Chikungunya epidemiology report | 4 |
| 4 | Confinement of all proteins within CHIKV genome and proteins | 5 |
| 5 | Chikungunya virus cellular replication lifecycle. Adapted from <i>Olivier Schwartz et al; 2010</i> | 5 |
| 6 | Dissemination of chikungunya virus in vertebrates. Adapted from <i>Olivier Schwartz et al; 2010</i> | 8 |
| 7 | Chikungunya virus Immune Response Post-Viral Infection. Adapted from <i>Olivier Schwartz et al; 2010</i> | 9 |

LIST OF ATTACHMENTS

| | | |
|----|--|----|
| 8 | Attachment 1 Overall anti-CHIKV IgG Seroprevalence | 26 |
| 9 | Attachment 2 Overall anti-CHIKV IgM Seroprevalence | 26 |
| 10 | Attachment 3 Overall anti-CHIKV IgG Seroprevalence by Age (yrs.) | 26 |
| 11 | Attachment 4 Overall anti-CHIKV IgM Seroprevalence by Age (yrs.) | 27 |
| 12 | Attachment 5 Overall anti-CHIKV IgG/IgM Seroprevalence by region | 27 |
| 13 | Attachment 6 Geographical Map of North and South Sulawesi Province | 27 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.